

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahan ajar merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh tiap satuan pendidikan. Setiap guru diwajibkan untuk memiliki bahan ajar sebagai acuan dalam mengajar. Ketersediaan bahan ajar pada setiap satuan pendidikan diatur dalam standar isi dan standar proses pendidikan. Kedua peraturan tersebut merupakan prinsip penyelenggaraan pendidikan. Standar proses dibuat dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di berbagai bidang. Kompetensi tersebut dapat diwujudkan melalui perencanaan proses pembelajaran yang telah ditetapkan meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan perencanaan proses pembelajaran menjadi penunjang tercapainya kompetensi lulusan.

Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat hal-hal yang menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dua hal diantaranya mengenai materi ajar dan sumber belajar. Kedua komponen tersebut yang nantinya akan menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Setiap satuan pendidikan perlu memilih materi dan sumber belajar yang relevan serta memadai. Pemilihan didasarkan atas pertimbangan bersama seluruh komponen dalam satuan pendidikan yang bersangkutan. Pertimbangan tersebut akan menentukan arah untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, dibutuhkan ketelitian dan kebijakan dalam menentukan bahan ajar.

Bahan ajar dalam peranannya sebagai pemberi informasi sangat dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik. Pendidik harus mampu mengolah serta menelaah setiap informasi didalamnya agar dapat diserap secara tepat. Inovasi dalam penggunaan berbagai bahan ajar sangat penting untuk menambah wawasan peserta didik. Kebiasaan penggunaan bermacam-macam bahan ajar akan mempermudah mengembangkan kualitas yang diharapkan.

Guru sebagai pendidik harus berusaha untuk menjadi fasilitator dengan menyediakan bahan ajar dan memanfaatkannya dengan baik. Kondisi yang sekarang terlihat adalah bahan ajar kurang dimanfaatkan dengan baik serta penyediaannya terbatas. Harga buku teks/buku paket yang tinggi dapat mengurungkan niat peserta didik untuk membelinya. Selain permasalahan harga, guru juga kurang maksimal dalam menyampaikan materi. Proses pembelajaran lebih sering dimanfaatkan dengan sekedar mencatat apa yang ada dalam bahan ajar.

Selanjutnya bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa (LKS), relatif lebih murah dan terjangkau. Penggunaannya cenderung dimanfaatkan guru untuk sekedar memerintahkan siswa belajar sendiri dan mengerjakan uji kompetensi. Keterbatasan materi dalam LKS mengakibatkan kurangnya penyerapan informasi oleh peserta didik.

Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan yang ada pada buku teks maupun lembar kegiatan siswa, maka diperlukan pemikiran dan kerjasama dari seluruh komponen sekolah untuk menyediakan dan memanfaatkan bahan ajar secara

maksimal. Sebuah tanggung jawab dan kewajiban bagi seluruh komponen sekolah untuk memberikan pelayanan melalui bahan ajar.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bagian dari kurikulum yang termuat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Dikembangkannya kurikulum tersebut atas dasar tujuan yang jelas yaitu demi terwujudnya sikap generasi penerus bangsa berdasarkan Pancasila. Ketepatan pemilihan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan akan berpengaruh pada terciptanya generasi penerus bangsa yang berjiwa Pancasila. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “Ketersediaan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah ketersediaan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah kendala yang dihadapi dalam penyediaan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?
4. Apakah kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?

5. Bagaimanakah solusi untuk mengatasi kendala penyediaan dan pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ketersediaan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui kendala ketersediaan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui kendala pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
5. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pendidikan mengenai ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk perbaikan ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada tiap satuan pendidikan mengenai ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Menyampaikan dan menyalurkan informasi mengenai pentingnya ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan.